



BMKG

BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI
DAN GEOFISIKA

Cepat, Tepat, Akurat, Luas, dan Mudah Dipahami



Diterbitkan oleh
STASIUN METEOROLOGI SULTAN MUHAMMAD SALAHUDDIN BIMA
JL. Sultan Muhammad Salahuddin Bima, 84173
Bima – Nusa Tenggara Barat

TIM PENYUSUN

Pembina

SATRIA TOPAN PRIMADI, S.Si

Penasehat

BAKHRUDDIN, S.Sos

Ketua

SUPRIADIN, SP

Redaktur

LAKSITA WIDOMURTI, S.Tr

Anggota

- | | |
|--------------------------------|-------------------------------|
| 1. SURYA TRI DARMA PUTRA, S.Tr | 4. DENNI K. SUSWANTORO, S.Tr |
| 2. ZUKURNAIN, S.Tr | 5. FAHMI PAHLEVI, S.Tr |
| 3. NI PUTU ANDINI G, S.Tr | 6. LAVIA FARARETA AIQIU, S.Tr |

Email: stamet_bmu@yahoo.co.id

K A T A P E N G A N T A R

Segala Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas terselesainya buku analisis kondisi cuaca dan prakiraan cuaca wilayah Bima - Dompu NTB. Terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan buku / buletin ini dengan harapan atas kerjasama yang telah berjalan dengan baik dapat terus ditingkatkan.

Stasiun Meteorologi Sultan Muhammad Salahuddin Bima yang berlokasi di Jalan Sultan Muhammad Salahuddin Bima merupakan Unit Pelaksana Teknis dari Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) yang memiliki tugas antara lain menyediakan dan mendistribusikan informasi Meteorologi, Klimatologi, Kualitas Udara dan Geofisika (MKKuG) untuk wilayah Kota Bima, Kabupaten Bima, Kabupaten Dompu, dan sekitarnya.

Sebagai salah satu bentuk pelaksanaan tupoksi tersebut, Stasiun Meteorologi Sultan Muhammad Salahuddin Bima secara rutin menerbitkan buletin yang berisi informasi data iklim yang terukur di stasiun, evaluasi curah hujan dan sifat hujan bulan sebelumnya, prakiraan curah hujan / sifat hujan bulan berjalan dan bulan berikutnya yang bersumber dari informasi pada website BMKG di www.bmkg.go.id dan www.iklim.ntb.bmkg.go.id serta verifikasi prakiraan cuaca harian dengan data hasil observasi di lapangan setiap bulannya dan mempertimbangkan kondisi fisis dan dinamika atmosfer serta kondisi lokal masing – masing wilayah.

Demi peningkatan kualitas muatan informasi dalam buku / buletin ini, kami sangat mengharapkan kritik, saran dan pendapat dari berbagai pihak. Semoga informasi yang kami sajikan dapat memberikan manfaat bagi pihak terkait khususnya dan masyarakat secara umum.

Bima, Februari 2020

Kepala Stasiun Meteorologi
Sultan Muhammad Salahuddin Bima



SATRIA TOPAN PRIMADI, S.Si
NIP. 19840716 200701 1 003

DAFTAR ISI

halaman

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
I. INFORMASI UMUM.....	4
1.1 Pengenalan.....	4
1.2 Fenomena Global Yang Mempengaruhi Musim di Bima – Dompu	6
1.3 Fenomena Regional Yang Mempengaruhi Musim di Bima – Dompu.....	7
II. ANALISIS DINAMIKA ATMOSFER.....	8
A. Fenomena Cuaca Skala Global.....	8
A.1 Analisis Enso (El nino – La Nina).....	8
B. Fenomena Cuaca Skala Regional.....	9
B.02 Analisis Suhu Muka Laut.....	10
C. Analisis Unsur Cuaca Bulan Oktober 2019	11
C.1 Suhu Udara.....	11
C.2 Curah Hujan	12
C.3 Angin Permukaan.....	13
III. KONDISI IKLIM TERKINI WILAYAH BIMA DAN DOMPU	14
A. Prakiraan Puncak Musim Hujan 2019/2020.....	Error! Bookmark not defined.
B. Hari Tanpa Hujan (HTH) Bulan Januari 2020	14
B.1. Dasarian I Bulan Januari 2020	14
B.2. Dasarian II Desember 2019.....	15
B.3. Dasarian III Januari 2020	16
IV. PRAKIRAAN BULANAN WILAYAH BIMA DAN DOMPU	17
A. Prakiraan Curah Hujan Bulan Februari 2020	Error! Bookmark not defined.
B. Prakiraan Curah Hujan Bulan Maret 2020	17
C. Prakiraan Curah Hujan Bulan April 2020	18
V. PRAKIRAAN CUACA BULAN FEBRUARI 2020	19
A. Prakiraan Curah Hujan Dasarian I Februari 2020 .	Error! Bookmark not defined.
B. Prakiraan Curah Hujan Dasarian II Februari 2020.....	19
C. Prakiraan Curah Hujan Dasarian III Februari 2020	20
D. Parameter Lainnya.....	20
VI. INFORMASI PRODUK LAYANAN STASIUN METEOROLOGI SULTAN MUHAMMAD SALAHUDDIN BIMA	21
A. Informasi Dokumen Penerbangan	21
B. Informasi Prakiraan Cuaca	21
C. Informasi Peringatan Dini Cuaca	25
D. Informasi Gempa Dirasakan di wilayah Bima dan Dompu.....	26
IX. ANALISIS KEJADIAN CUACA EKSTRIM BULAN NOVEMBER 2019	31
X. RINGKASAN	33
DAFTAR ISTILAH	34

I. INFORMASI UMUM

1.1 Pengenalan

1. **Cuaca** adalah suatu kondisi atmosfer yang terjadi pada suatu tempat dalam waktu yang relatif singkat dan cakupan wilayah yang relatif sempit . Data cuaca diperoleh secara periodik dan terus menerus setiap 1 (satu) jam selama 24 jam, kecuali ada cuaca signifikan, perubahan cuaca diamati setiap saat. Unsur cuaca yang diamati Stasiun Meteorologi Sultan Muhammad Salahuddin Bima terdiri dari:

- ✓ Suhu Udara
- ✓ Arah dan Kecepatan Angin
- ✓ Curah Hujan
- ✓ Kelembapan udara
- ✓ Tekanan Udara
- ✓ Perawanan (visual)
- ✓ Keadaan cuaca (present weather)
- ✓ Jarak pandang
- ✓ Penyinaran Matahari

2. **Iklim** keadaan rata-rata cuaca dalam jangka waktu yang relatif lama dan cakupan wilayah yang relatif lebih luas. Untuk wilayah Indonesia beriklim Tropis.

3. **Musim** adalah selang waktu dengan cuaca yang paling sering terjadi atau mencolok. Indonesia memiliki 2 (dua) musim, yaitu Musim Kemarau dan Musim Hujan.

Zona Musim (ZOM)

Zona Musim (ZOM) merupakan wilayah yang memiliki karakteristik hujan yang relatif sama. Batasan wilayah ZOM dapat melintasi batas administrasi suatu daerah, sehingga untuk satu kabupaten belum tentu satu Zona Musim. Berdasarkan distribusi curah hujan rata-ratanya, wilayah Bima dan Dompu dibagi menjadi 4 (empat) Zona Musim yang ditunjukkan dengan nomor ZOM yaitu, 237 untuk wilayah Bima dan Dompu bagian utara, 238 wilayah Dompu, 239 untuk wilayah Bima bagian selatan, dan 240 untuk wilayah Bima Bagian timur.



Gambar 1.1 Peta ZOM Wilayah Bima dan Dompu (ZOM 237 – 240)

Musim Kemarau dan Musim Hujan

Suatu Zona Musim (ZOM) dikatakan masuk musim kemarau jika dalam 10 hari/satu dasarian jumlah curah hujannya kurang dari 50 mm dan diikuti oleh dasarian berikutnya atau dengan kata lain dalam satu bulan jumlah curah hujannya kurang dari 150 mm. Sedangkan dikatakan masuk musim hujan apabila dalam 10 hari / satu dasarian jumlah curah hujannya lebih dari 50 mm dan diikuti oleh dasarian berikutnya atau dengan kata lain dalam satu bulan jumlah curah hujannya lebih dari 150 mm.

Dasarian adalah masa selama 10 (sepuluh) hari

Dalam satu bulan dibagi menjadi 3 (tiga) dasarian yaitu :

- Dasarian I: masa dari tanggal 1 sampai dengan 10.
- Dasarian II: masa dari tanggal 11 sampai dengan 20.
- Dasarian III: masa dari tanggal 21 sampai dengan akhir bulan.

Contoh:

Awal musim hujan berkisar antara Juli I – Juli III

Artinya = Tanggal 01 Juli sampai dengan 31 Juli

4. **Curah Hujan** adalah ketinggian air hujan yang terkumpul dalam penakar hujan pada tempat yang datar, tidak menyerap, tidak meresap dan tidak mengalir. Unsur hujan 1 (satu) milimeter artinya dalam luasan satu meter persegi pada tempat yang datar tertampung air hujan setinggi satu milimeter atau tertampung air hujan sebanyak satu liter.

Kriteria Intensitas Curah Hujan

- a. Hujan ringan intensitasnya 5 – 20 mm/hari.
- b. Hujan sedang intensitasnya 20 – 50 mm/hari.
- c. Hujan lebat intensitasnya 50 -100 mm/hari.
- d. Hujan sangat lebat intensitasnya > 100 mm/hari.

Normal Curah Hujan :

- a. Rata - rata curah hujan bulanan: nilai rata rata curah hujan masing - masing bulan dengan periode minimal 10 tahun.
- b. Normal curah hujan bulanan: nilai rata rata curah hujan masing - masing bulan selama 30 tahun.

Sifat Hujan :

Perbandingan antara jumlah curah hujan yang terjadi selama satu bulan, dengan nilai rata - rata atau normal dari bulan tersebut di suatu tempat, sehingga jika sifat hujan Atas Normal bukan berarti jumlah curah hujan yang melimpah ataupun sebaliknya jika sifat hujan Bawah Normal bukan berarti tidak ada hujan.

Sifat hujan dibagi menjadi tiga kriteria yaitu :

- a. **Atas Normal (AN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya > 115 %.
- b. **Normal (N)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya antara 85 – 115 %.
- c. **Bawah Normal (BN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya < 85 %.

1.2 Fenomena Global Yang Mempengaruhi Musim di Bima – Dompu

1. El Nino

El Nino merupakan fenomena global dari sistem interaksi atmosfer yang ditandai dengan memanasnya suhu muka laut dibanding rata – ratanya di wilayah Ekuator Pasifik Tengah atau anomali suhu muka laut di daerah tersebut bernilai positif yang menyebabkan curah hujan di Indonesia akan lebih sedikit dan musim kemarau yang lebih panjang.

2. La Nina

La Nina merupakan fenomena global dari sistem interaksi atmosfer yang ditandai dengan mendinginnya suhu muka laut di banding rata – ratanya di wilayah Ekuator Pasifik Tengah atau anomali suhu muka laut di daerah tersebut bernilai negatif. Fenomena *La Nina* akan menyebabkan curah hujan disebagian besar wilayah Indonesia akan bertambah dari normalnya tergantung dari intensitas *La Nina* tersebut.

1.3 Fenomena Regional Yang Mempengaruhi Musim di Bima – Dompu

1. Sirkulasi Monsoon Asia – Australia

Sirkulasi angin yang mengalami perubahan arah setiap setengah tahun sekali. Sirkulasi Monsoon Asia (Angin Baratan), berkaitan dengan berlangsungnya musim hujan di wilayah Indonesia. Sebaliknya, Monsoon Australia (Angin Timuran) berkaitan dengan berlangsungnya musim kemarau di Wilayah Indonesia. Sirkulasi Monsoon sangat mempengaruhi Iklim terutama wilayah Bima – Dompu.

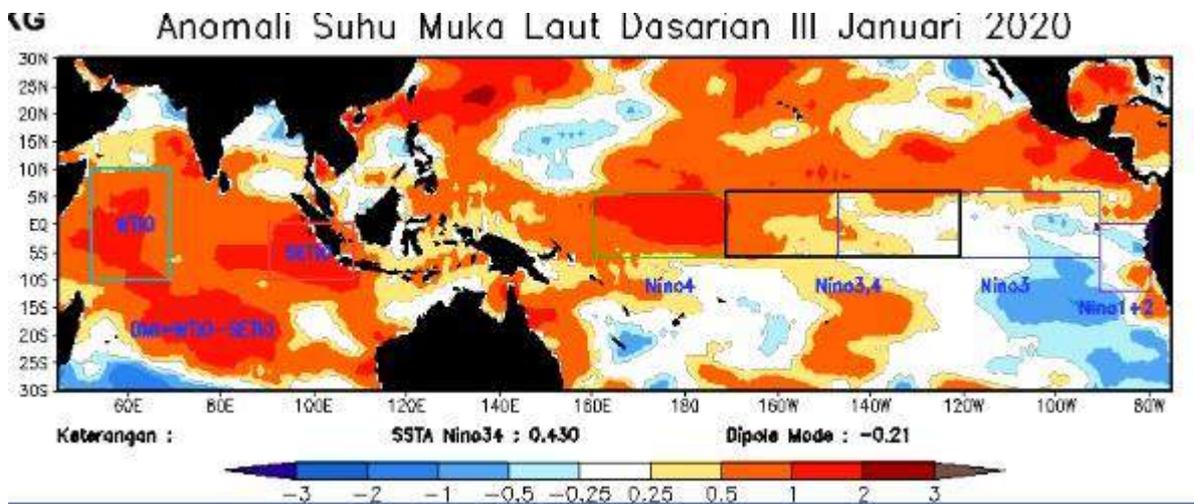
2. Suhu Permukaan Laut di Wilayah Perairan Indonesia

Suhu permukaan laut merupakan indikator banyak dan sedikitnya kandungan uap air di Atmosfer, yang sangat mempengaruhi proses pembentukan awan di wilayah Indonesia. Jika suhu muka laut dingin kandungan uap air di Atmosfer sedikit sehingga berpeluang kecil untuk proses pembentukan awan di Indonesia, sebaliknya suhu permukaan laut yang hangat menyebabkan banyaknya kandungan uap air di Atmosfer.

II. ANALISIS DINAMIKA ATMOSFER

A. Fenomena Cuaca Skala Global

A.1 Analisis Enso (El nino – La Nina)



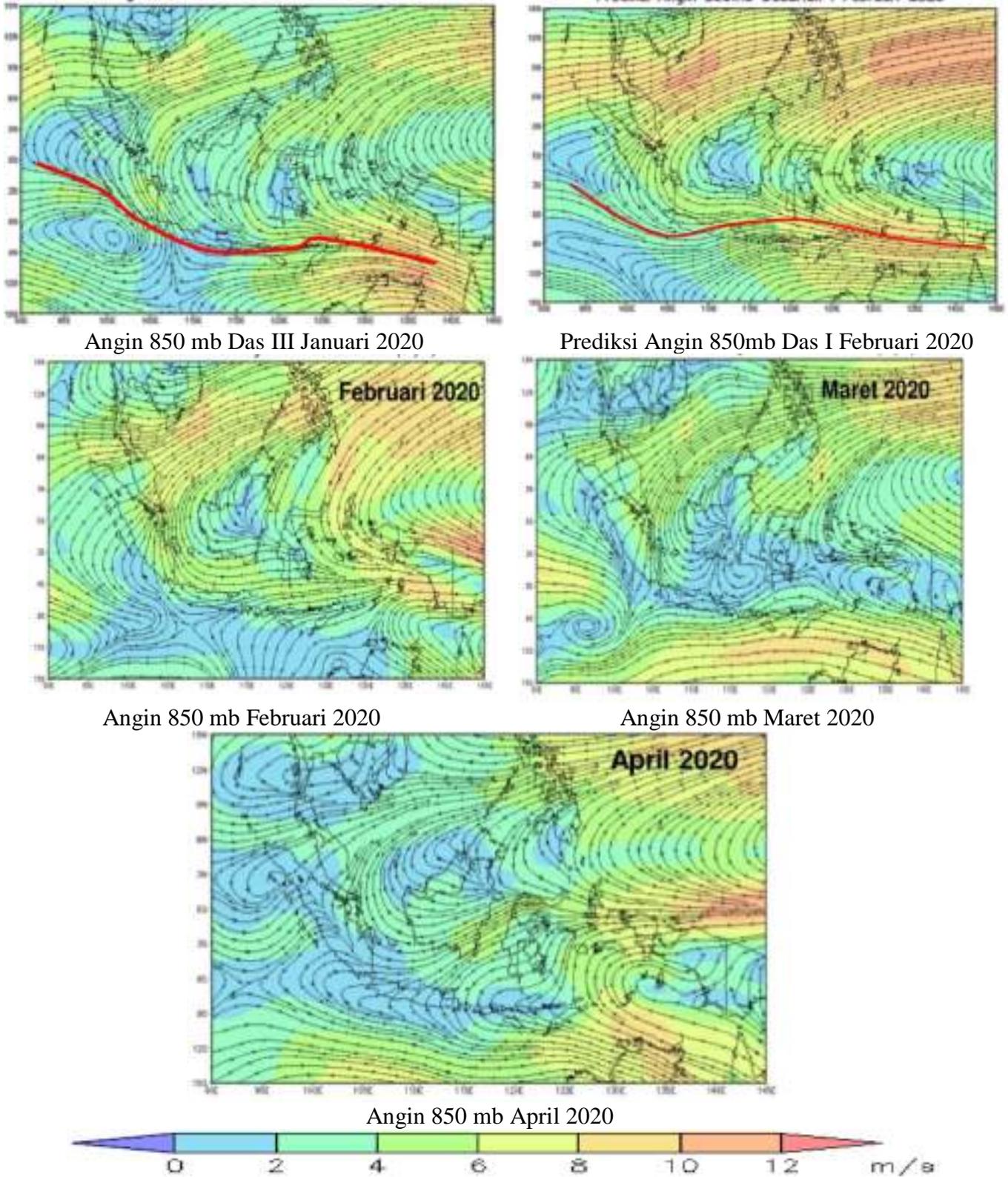
Gambar 2.1 Anomali SST

Sumber: www.bmkg.go.id

Secara umum, di Samudera Pasifik bagian barat lebih hangat dibandingkan normalnya, sedangkan di wilayah Samudera Hindia, anomaly positif tampak merata baik di timur. Anomaly SST di wilayah Niño3.4 menunjukkan kondisi ENSO netral. Demikian juga, SST di wilayah Samudera Hindia juga menunjukkan kondisi *Indian Ocean Dipole* (IOD) netral.

B. Fenomena Cuaca Skala Regional

B.1 Analisis Angin Monsoon

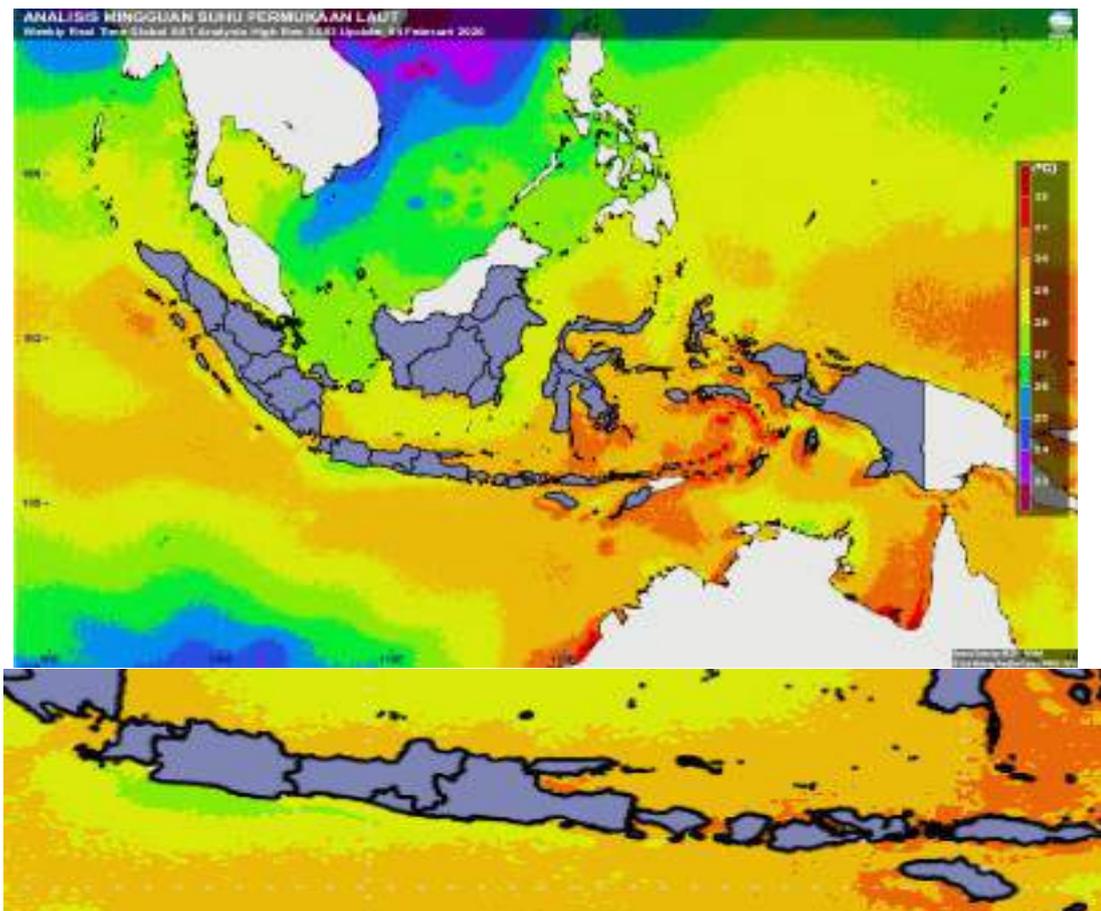


Gambar 2.2 Pola angin lapisan 850 mb

Sumber: www.bmkg.go.id

Analisis dasarian III Januari 2020: aliran massa udara di wilayah Indonesia umumnya didominasi angin baratan yaitu massa udara berasal dari Benua Asia. Daerah pertemuan angin terdapat disekitar Samudera Hindia barat Sumatera, Jawa, Bali, hingga Nusa Tenggara. **Prediksi dasarian I Januari 2020:** aliran massa udara di wilayah Indonesia diprediksi didominasi angin baratan, kecuali di wilayah utara equator. Daerah pertemuan angin terdapat di Jawa, Bali hingga Nusa Tenggara, dan Sulawesi bagian Selatan. **Prediksi Februari 2020:** Angin Monsun Asia diprediksi dominan dengan ITCZ (daerah pertemuan angin) terbentuk di sekitar 6LS. **Prediksi Maret 2020:** Angin monsoon Asia diprediksi masih dominan dan angin monsoon Australian mulai memasuki wilayah Indonesia bagian selatan. **Prediksi April 2020:** Angin monsoon Asia diprediksi masih dominan dan angin monsoon Australia mulai memasuki wilayah Indonesia bagian selatan.

B.02 Analisis Suhu Muka Laut



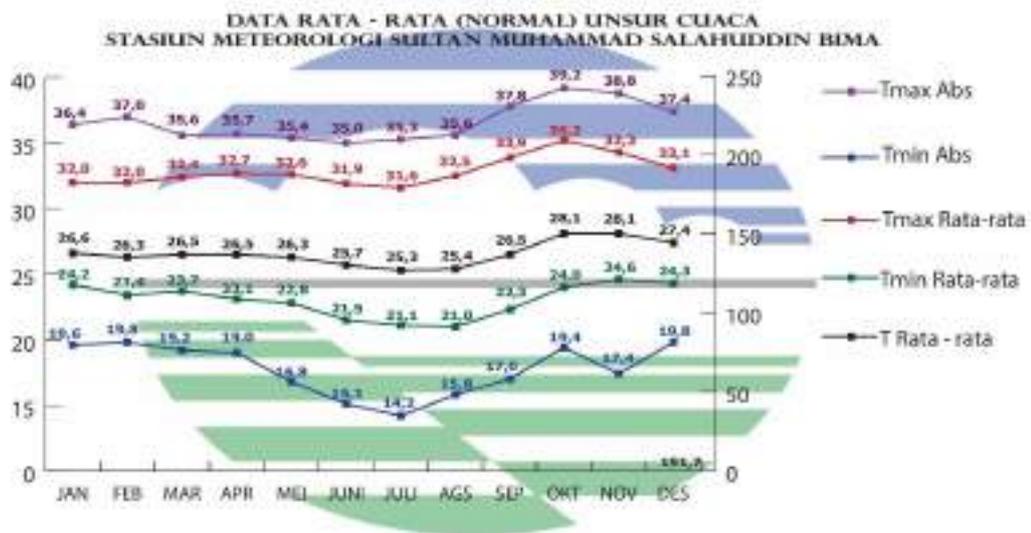
Gambar 2.3 Analisis Mingguan Suhu muka laut

Sumber: www.bmkg.go.id

Analisis suhu muka laut hingga awal Februari 2020. Untuk analisis suhu muka laut di perairan Pulau Sumbawa berkisar 29-30 °C baik di perairan utara dan selatan Bima dan Dompu. Kondisi Suhu muka laut yang cukup panas untuk meningkatkan penguapan di wilayah Bima dan Dompu.

C. Analisis Unsur Cuaca Bulan Oktober 2019

C.1 Suhu Udara

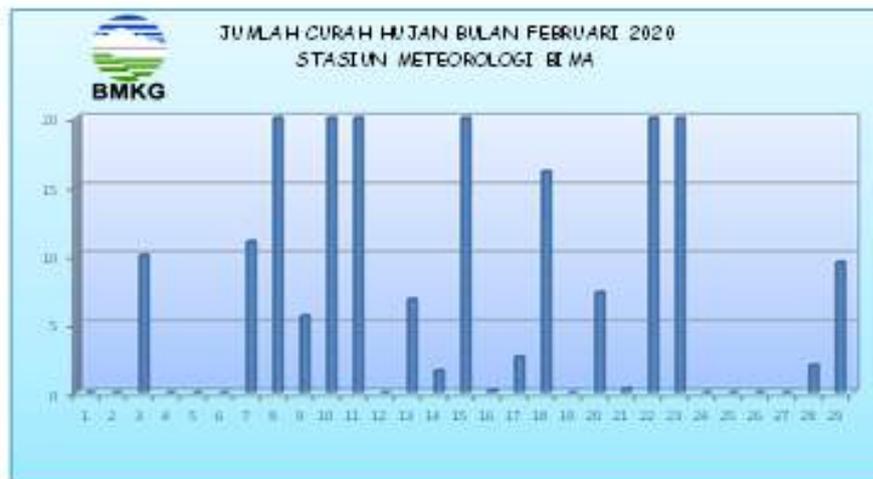
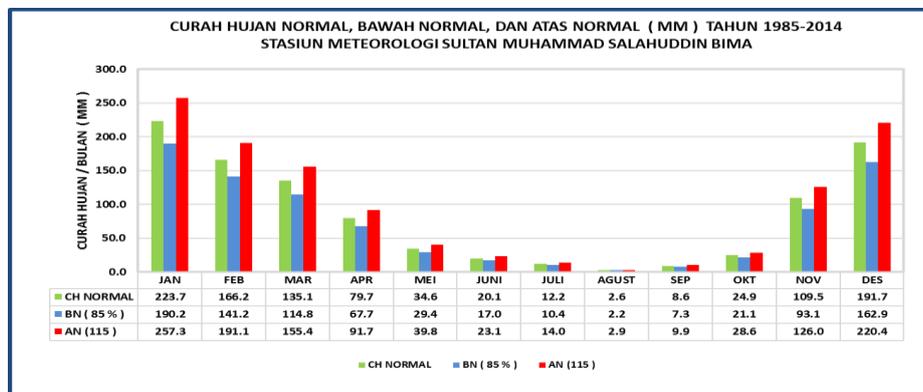


Gambar 2.4 Parameter suhu udara rata-rata, minimum, dan maksimum

Suhu udara harian rata - rata bulan Februari 2020 berkisar antara 26.0 – 27.0 °C, suhu udara rata-rata harian tertinggi 29.3 °C terjadi pada tanggal 26 Februari 2020, suhu udara rata rata harian terendah 26.2°C terjadi pada tanggal 9 Februari 2020. Rata - rata suhu udara harian pada periode ini tercatat sebesar 28.0° C.

Suhu udara rata - rata maksimum pada bulan Januari berkisar antara 33.5 – 35.0°C. Rata- rata suhu udara maksimum tercatat sebesar 33.2°C. Suhu udara maksimum tertinggi tercatat sebesar 35.8°C pada tanggal 5 Februari 2020 dan suhu udara maksimum terendah 29.4°C terjadi pada tanggal 5 Februari 2020. Suhu udara rata-rata minimum berkisar antara 25.0-26.0°C. Rata- rata suhu udara minimum tercatat sebesar 25.0°C, dengan suhu udara minimum terendah 23.8°C terjadi pada tgl 11 Februari 2020 dan suhu udara minimum tertinggi 26.4° C terjadi pada tanggal 28 dan 29 Februari 2020. Dibandingkan dengan data normalnya (1985-2014) suhu udara di wilayah Bima pada bulan Februari 2020 adalah **Normal**.

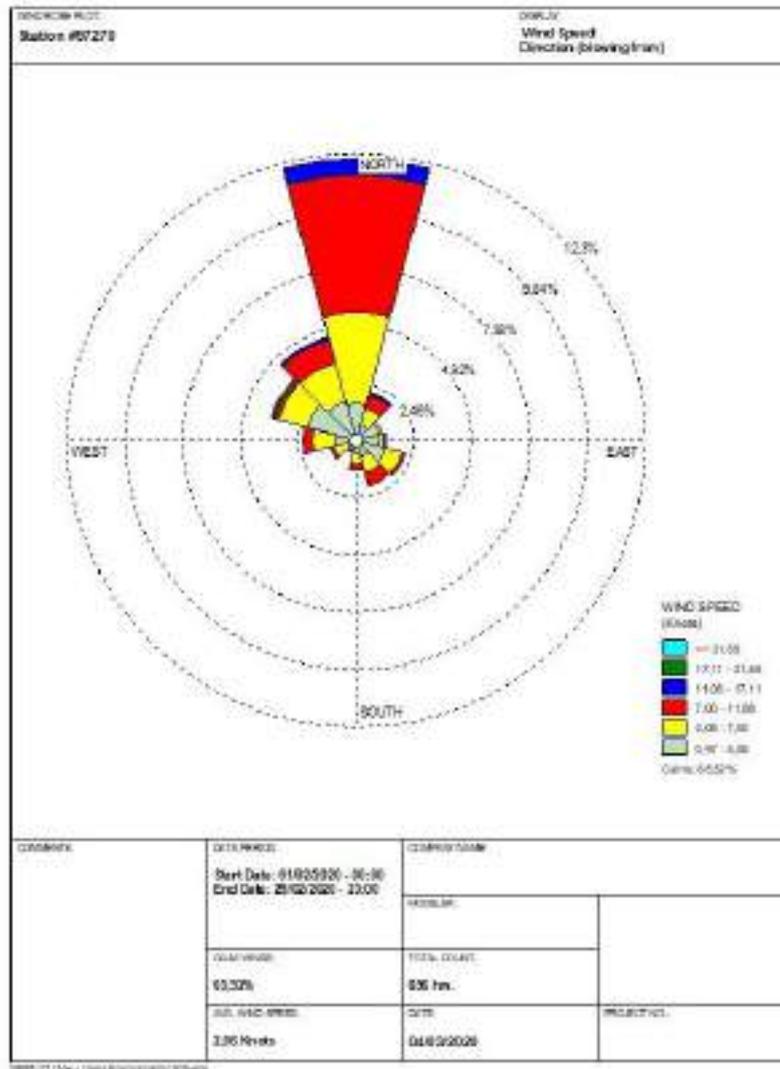
C.2 Curah Hujan



Gambar 2.5 Parameter curah hujan normal, atas normal dan bawah normal

Selama bulan february 2020 terjadi 21 hari hujan. Hingga jumlah curah hujan yang tertakar di Stasiun Meteorologi Sultan Muhammad Salahuddin Bima adalah 327,7 mm/bulan. Sehingga kriteria hujan pada Februari 2020 di Stasiun Meteorologi Sultan Muhammad Salahuddin Bima termasuk pada criteria **Atas Normal**.

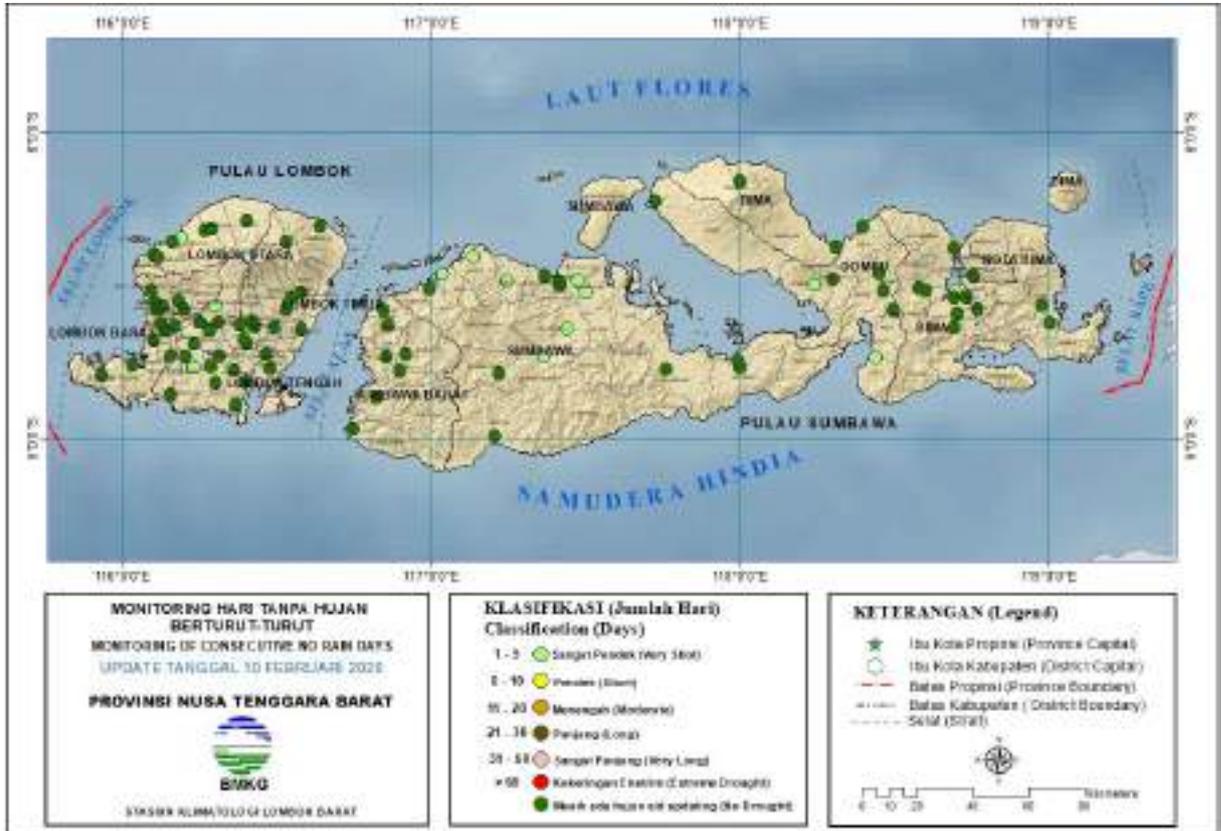
C.3 Angin Permukaan



III. KONDISI IKLIM TERKINI WILAYAH BIMA DAN DOMPU

A. Hari Tanpa Hujan (HTH) Bulan februari 2020

A.1. Dasarian I Bulan Februari 2020



Gambar 3.1 Hari Tanpa Hujan Februari 2020 Dasarian I

Sumber: www.iklim.ntb.bmkg.go.id

Hari Tanpa Hujan Berturut – turut (HTH) umumnya terjadi hujan hingga tanggal updating. Namun terdapat wilayah yang memiliki HTH dengan kategori Kekeringan Sangat Pendek (1 - 5 hari) terjadi di beberapa pos hujan di Kabupaten Bima: Palibelo, Palibelo Panda dan di Kabupaten Dompu: Huu, Kempo.

A.2. Dasarian II Februari 2020



Gambar 3.2 Hari Tanpa Hujan Februari 2020 Dasarian II

Sumber: www.iklim.ntb.bmkg.go.id

Monitoring HTH dasarian II Februari 2020 Hari Tanpa Hujan Berturut – turut (HTH) umumnya dalam kategori Pendek (1-5 hari) sampai terjadi hujan hingga tanggal updating.

A.3. Dasarian III Februari 2020



Gambar 3.2 Hari Tanpa Hujan Februari 2020 Dasarian III

Sumber: www.iklim.ntb.bmkg.go.id

Hari Tanpa Hujan Berturut – turut (HTH) umumnya dalam kategori Pendek (1-5 hari) sampai terjadi hujan hingga tanggal updating.

IV. PRAKIRAAN BULANAN WILAYAH BIMA DAN DOMPU

A. Prakiraan Curah Hujan Bulan Maret 2020



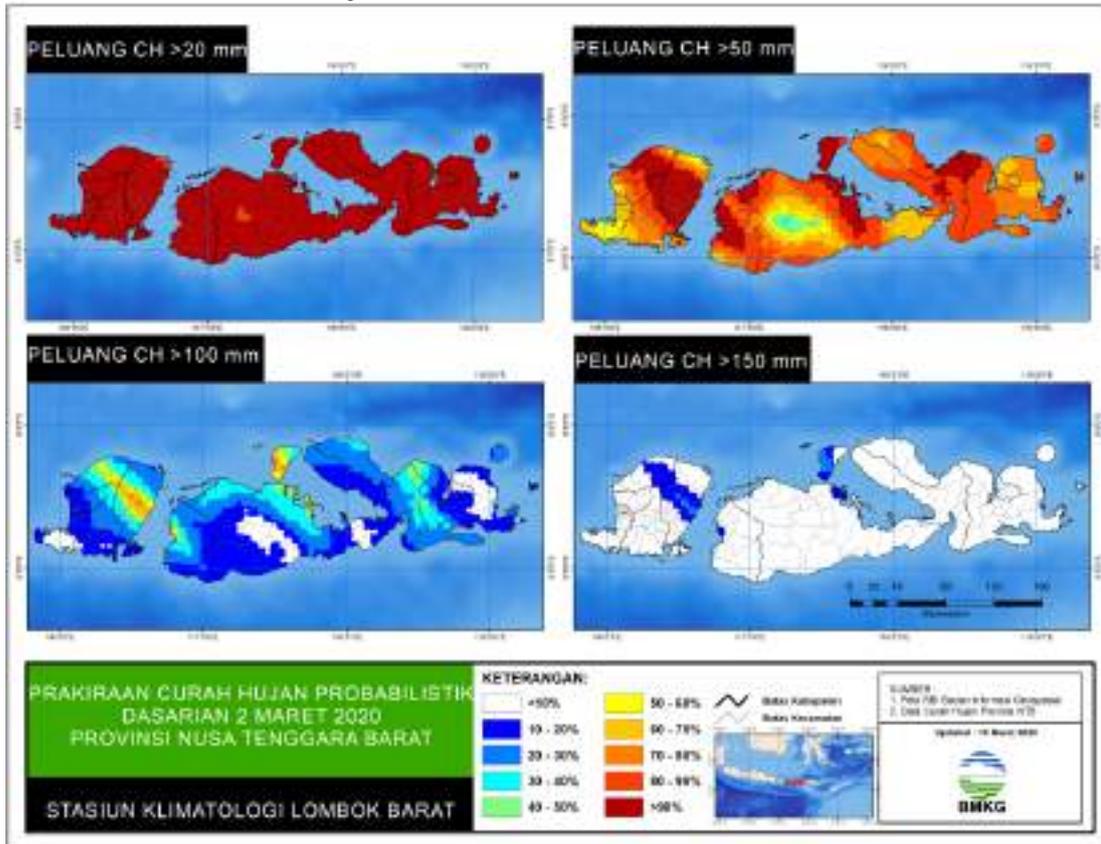
Gambar 4.2 Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Maret 2020

Sumber: www.iklim.ntb.bmkg.go.id

Pada Maret 2020 hujan diprediksi masih turun secara merata di wilayah Bima dan Dompu. Namun, terjadi penurunan curah hujan di bulan Maret 2020. Terlihat dari prakiraan hujan bulanan untuk bulan Maret 2020 secara umum dalam kategori **Rendah**. Kecuali untuk wilayah Hu'u, Pajo, Parado, Monta, Woha, Madapangga, Langgudu bagian barat, dan Belo berada pada kategori **Menengah**.

V. PRAKIRAAN CUACA BULAN MARET 2020

A. Prakiraan Curah Hujan Dasarian II Maret 2020

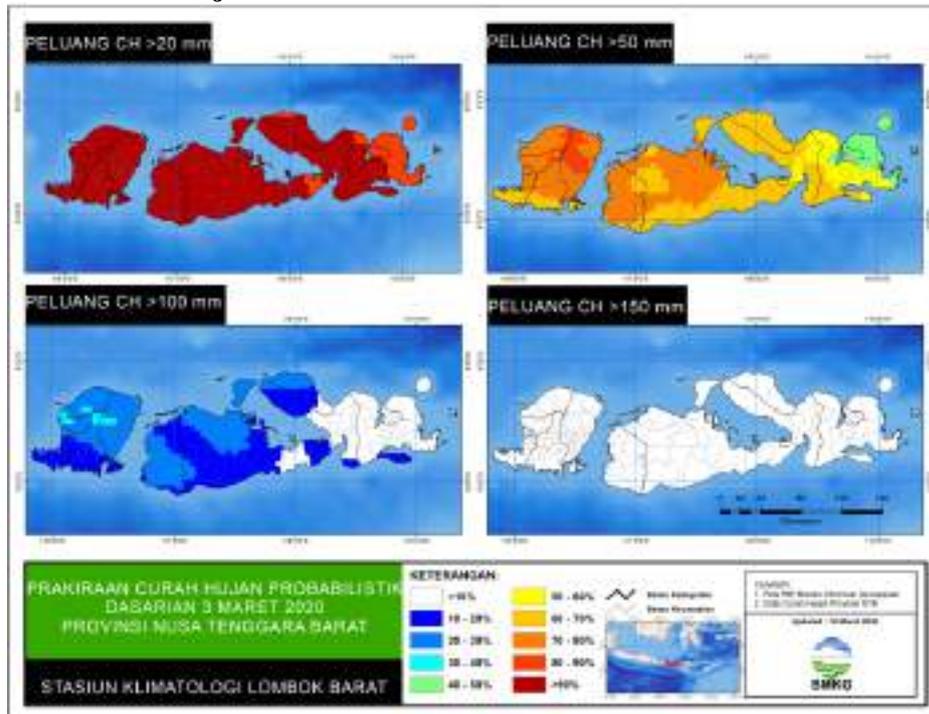


Gambar 5.1 Prakiraan Curah Hujan Dasaria II Maret 2020

Sumber: www.bmkg.go.id

Pada dasarian II Maret 2020 peluang terjadi hujan di wilayah Bima dan Dompu cukup tinggi. Berdasarkan gambar 5.1 terlihat wilayah Bima dan Dompu di dominasi hujan dengan intensitas sedang hingga lebat.

B. Prakiraan Curah Hujan Dasarian III Maret 2020



Gambar 5.2 Prakiraan Curah Hujan Dasaria III Maret 2020

Sumber: www.bmkg.go.id

Pada dasarian III Maret 2020 peluang terjadi hujan di wilayah Bima dan Dompu cukup tinggi. Berdasarkan gambar 5.2 terlihat wilayah Bima dan Dompu di dominasi hujan dengan intensitas sedang.

C. Parameter Lainnya

Melihat analisis data dan mempertimbangkan dinamika atmosfer pada bulan Februari 2020, maka prospek cuaca bulan Maret 2020 di wilayah Bima – Dompu sebagai berikut:

- Arah angin permukaan : Barat Laut - Utara
- Kecepatan angin rata – rata : 10 – 20 Knots (16 – 30 km/jam)
- Kecepatan angin maksimum : 30 Knots (50 km/jam)
- Suhu udara : 24-34 °C
- Kelembapan udara : 62-93 %

Pada bulan Maret 2020 berpotensi terjadi cuaca ekstrim seperti gelombang tinggi > 2.0 meter di perairan selatan NTB dan Perairan Samudera Hindia selatan NTB dan potensi Hujan dengan intensitas sedang hingga lebat dapat di sertai kilat/petir dan angin kencang di wilayah Bima dan Dompu maka **waspada bencana hidrometeorologis yang dapat terjadi.**

VI. INFORMASI PRODUK LAYANAN STASIUN METEOROLOGI SULTAN MUHAMMAD SALAHUDDIN BIMA

A. Informasi Dokumen Penerbangan

Tugas pertama Stasiun Meteorologi Sultan Muhammad Salahuddin Bima adalah menyediakan pelayanan cuaca penerbangan antara lain dalam bentuk dokumen penerbangan seperti Met Report, Metar, Speci dan Tafor.

Tabel 7.1 Persentase Prakiraan TAFOR Pada Bulan Februari 2020

Jam (UTC)	00	06	12	18
Persentase (%)	70	77	90	82

Hasil persentase rata-rata prakiraan Tafor pada bulan Januari 2020 berkisar 70-90%, hal ini menunjukkan bahwa tingkat kebenaran/keakuratan Tafor di Stasiun Meteorologi Sultan Muhammad Salahuddin **Baik**.

B. Informasi Prakiraan Cuaca

Tugas kedua Stasiun Meteorologi Sultan Muhammad Salahuddin Bima juga menyediakan prakiraan cuaca untuk wilayah Bima dan Dompu dengan skala kecamatan. Informasi yang di berikan berupa keadaan cuaca dua hari kedepan (pagi, siang, malam dan dini hari), arah dan kecepatan angin, suhu udara dan kelembapan udara serta tinggi gelombang laut di sekitar wilayah perairan Bima. Pengguna informasi prakiraan cuaca disebarkan ke Stasiun koordinator informasi cuaca NTB (Stasiun Meteorologi BIL) sebagai bahan pertimbangan dan meneruskan kemabali prakiraan cuaca yang telah di buat oleh stasiun coordinator (BIL) ke instansi lain dan beberapa media seperti BPBD, Dishubkominfo, Adpel, Walikota Bima, Bupati Dompu, Radar Tambora dll. Informasi prakiraan cuaca hari ini juga dapat di akses di web dan facebook Stasiun Meteorologi Bima. Berikut adalah contoh bentuk dari informasi prakiraan cuaca Stasiun Meteorologi Sultan Muhammad Salahuddin Bima.

Dari hasil informasi cuaca selama bulan Januari 2020, rata-rata kondisi cuaca di wilayah Bima dan Dompu pada pagi hari Cerah Berawan, siang hari berawan, malam dan dini hari cerah berawan. Suhu udara berkisar antara 24 - 36 °C, kelembaban udara berkisar 60-90% dan arah angin dominan dari Barat hingga Barat Laut, dengan kecepatan 20-30 km/jam. Pada informasi tinggi gelombang laut menunjukkan tinggi gelombang yang lebih dari 2meter yaitu di wilayah Perairan Selatan Bima dan Perairan Samudera Hindia selatan NTB.



BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA
Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika

INFORMASI PRAKIRAAN CUACA HARIAN
WILAYAH BIMA DAN DOMPI
TANGGAL 11 - 13 OKTOBER 2019

I. Kondisi Cuaca 14 Jam Terakhir

- Beberapa puncak Citra Satelit dan Satelit kondisi cuaca wilayah Bima dan Dompu adalah mendung-bermanis
- Beberapa data pengamatan awan di wilayah Bima dan Dompu berkisar 21 - 33%, dengan kelembapan relatif berkisar 30% - 90%. Angin pada umumnya bertiup dari arah Tenggara - Selatan dengan kecepatan angin berkisar 15 - 30 Km/jam.

II. Kondisi Cuaca Timbul Saat Ini

- Kondisi cuaca pada di wilayah Bima dan Dompu pada umumnya adalah cerah hingga cerah berawan
- Suhu udara berkisar antara 21 - 34 °C, dengan kelembaban udara berkisar antara 70 - 90%.
- Angin umumnya bertiup dari arah Tenggara - Selatan dengan kecepatan berkisar antara 15 - 30 Km/jam.
- Tinggi gelombang laut di Perairan Utara Bima berkisar antara 0,25 - 0,5 meter, di Perairan Selatan Bima berkisar antara 0,5 - 2 meter, di Perairan Bima berkisar antara 0,25 - 0,5 meter dan di Perairan Samudera Hindia Selatan NTB berkisar antara 1 - 2 meter.

III. Kondisi ini disebabkan oleh

- Kecepatan angin di wilayah selatan pulau Sumbawa masih dominan dari arah timur - selatan dengan kecepatan angin rata-rata 10-15 knot dan kecepatan angin maksimum dapat mencapai hingga 20 knot, hal ini yang dapat menyebabkan terbentuknya gelombang tinggi di selatan Perairan selatan Bima dan Dompu.

IV. Prediksi 2 hari kedepan

- Beberapa analisis terhadap peredaran riak, secara umum kondisi cuaca wilayah Bima dan Dompu di prediksi masih berawan hingga berawan. Awan pada umumnya di prediksi bertiup dari arah timur -selatan dengan kecepatan angin berkisar 15 - 15 Km/jam
- Tinggi gelombang laut di perairan Utara Bima berkisar 0,25 - 0,75 meter dan perairan Selatan Bima berkisar 0,5 - 2,0 meter, Perairan Bima berkisar 0,25 - 0,75 meter dan Perairan Samudera Hindia Selatan NTB berkisar 1,0 - 2,5 meter.

V. Peringatan Dini

- Waspada gelombang tinggi di perairan selatan Bima dan Dompu serta di Perairan Samudera Hindia Selatan NTB
- Peringatan Dini Kekeringan Udar Wilayah dengan Indeks HTR Ekstrem (-90 Hari) yaitu : Kab. Dompu (Paya, Ha'a, Kiba, Kempa, Maja, Manggalena, Palni, Dompu), Kab. Bima (Sapa, Palibelo, Wolo, Bala, Wato, Bako, Waa, Madangga, Larutan, Larutan, Ikononati, Tandoh, Langgaha, Palibelo, Dompu), dan Kota Bima (Raba, Anakota, Ranoa Timur), masyarakat diimbau agar tetap waspada dan berhati-hati terhadap dampak yang ditimbulkan pada masa kemarau seperti kebakaran, kekurangan ketersediaan air bersih dan penyakit kulit/infeksi kulit.

Stasiun Meteorologi Sultan Muhammad Salahuddin Bima Hal 1 / 2



BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA
Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika

VI. Hiburan BMKG kepada masyarakat antara lain :

- Pada tanggal 1 Oktober 2019 akan ada acara lokal tingkat lokal di seluruh wilayah NTB. Saat hujan pada tanggal 1 Oktober 2019 akan ada lomba Festival Nelayan dan Dompu Hujan Bermanis .. serta (HTR) anannya dalam Puncak 22-30 hari hingga Kekeringan Ekstrem (-90 Hari)
- Pelung terjadinya hujan > 30 mm/diarea pada tanggal 11 Oktober 2019 sangat rendah yaitu di bawah 50%, dan peluang terjadi hujan < 20 mm/diarea umumnya lebih dari 90 % di seluruh wilayah NTB termasuk wilayah Bima dan Dompu diperkirakan terjadi di belahang sampai tanggal 1 bulan November 2019.
- Masyarakat Nelayan dan Petani Kegiatan Wisata Bahari agar memperhatikan tinggi gelombang laut mencapai 2 meter atau lebih di seluruh wilayah Perairan Selatan Bima dan Perairan Samudera Hindia Selatan NTB.
- Agar selalu memperhatikan informasi BMKG khususnya Informasi Peringatan Dini Cuaca Ekstrem.
- Bagi masyarakat yang sudah memperoleh informasi terkait, BMKG Wilayah Bima dapat membantu layanan informasi pada 24 jam dapat menghubungi:
 - Telp: Operasional Duty : (0371) 41579, WA: 0823 4044 8422
 - Website : www.bmkg.go.id atau <http://web.meteo.bmkg.go.id>
 - Follow @bmkg, @pbybima, @bmbkg
 - Est Page Facebook : @bmbkg
 - Instagram : bmbkg

Mengundang
Badan Meteorologi
Perairan Samudera Hindia

Bima, 11 Oktober 2019
Tuan-tuan On Duty


Liaqatun Nuzuliyah
NIP. 1965030201412000

Stasiun Meteorologi Sultan Muhammad Salahuddin Bima Hal 2 / 2



**BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA
STASIUN METEOROLOGI SULTAN MUHAMMAD SALAHUDDIN BIMA**

Jalan Sultan Muhammad Salahuddin Bima
Telp (0374) 43215 / Fax (0374) 43123 / Kode POS 84173
Web : www.bmkabima.net / Email : stamet_bmu@yahoo.co.id

INFORMASI GELOMBANG WILAYAH PERAIRAN BIMA-DOMPU

WILAYAH PERAIRAN	BERLAKU (TANGGAL WAKTU)	
	Jumat, 11 Oktober 2019 pukul 06:00-20:00 WITA	Sabtu, 12 Oktober 2019 pukul 06:00-20:00 WITA
Perairan Utara Bima	0.25 - 0.5 m	0.25 - 0.5 m
Perairan Selatan Bima	0.5 - 2.0 m	0.5 - 2.0 m
Perairan Huro	0.25 - 0.5 m	0.25 - 0.5 m
Perairan Samudra Hindia Selatan NTB	1.0 - 2.0 m	1.0 - 2.0 m

Peringatan Dini: Waspadai tinggi gelombang yang mencapai ≥ 2 meter di Perairan Selatan Bima dan Samudra Hindia Selatan NTB

Catatan :

Kriteria tingkat bahaya tinggi gelombang laut :

- 1.25 - 2.0 m : Berbahaya bagi perahu nelayan
- 2.0 - 3.0 m : Berbahaya bagi perahu nelayan dan tongkang
- 3.0 - 4.0 m : Berbahaya bagi perahu nelayan, tongkang dan ferry
- ≥ 4.0 m : Berbahaya bagi semua kapal

Bima, 11 Oktober 2019

Prakiraan

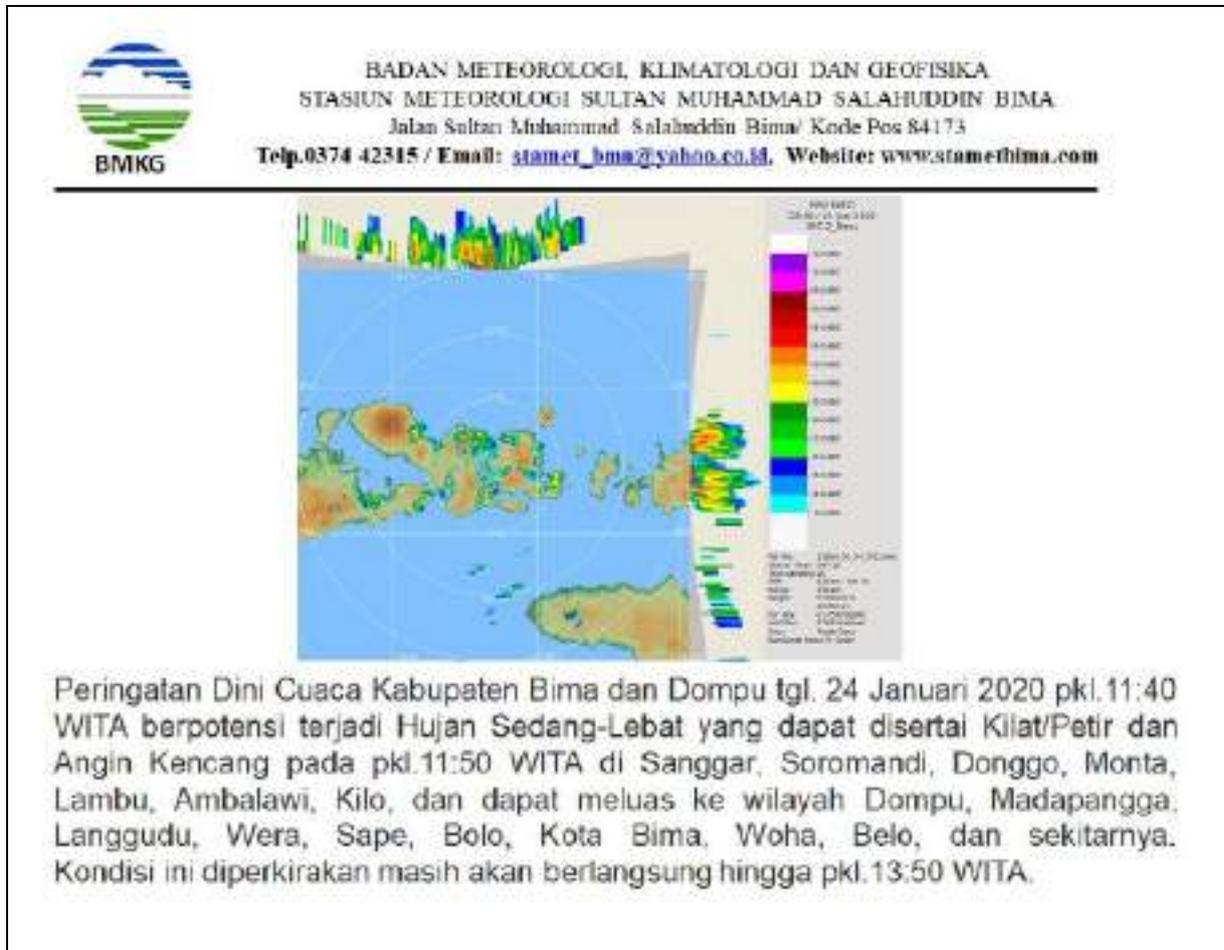
Laila Faranita Aqila, S.Tr
NIP.199503062014112002

Gambar 7.3 Contoh Informasi Prakiraan Cuaca 3 hari kedepan dan informasi tinggi gelombang wilayah perairan Bima dan Dompus

Selain memeberikan informasi cuaca harian, Stasiun Meteorologi Muhammad Salahuddin Bima juga mendiseminasikan informasi cuaca 3 hari kedepan, analisa kondisi atmosfer, dan prakiraan tinggi gelombang. Dalam informasi ini juga berisikan peringatan dini cuaca untuk wilayah Bima dan Dompus secara umum. Begitu pula dalam informasi tinggi gelombang laut terdapat peringatan dini dan kriteria bahaya tinggi gelombang laut.

C. Informasi Peringatan Dini Cuaca

Tugas ketiga Stasiun Meteorologi Sultan Muhammad Salahuddin Bima yaitu memberikan informasi peringatan dini cuaca untuk wilayah Bima dan Dompu.



Gambar 7.4 Contoh Peringatan Dini Cuaca

Pada bulan Januari 2020 Stasiun Meteorologi Sultan Muhammad Salahuddin Bima mengeluarkan **61 kali Peringatan Dini Cuaca Ekstrem di wilayah Bima dan Dompu** yang tersebar di wilayah Donggo, Soromandi, Bolo, Madapangga, Tambora, Kilo, Sanggar, pekat, kempo, Kota Bima. Cuaca signifikan yang terjadi adalah hujan dengan intensitas sedang hingga lebat dapat disertai kilat/petir dan angin kencang pada siang hingga sore hari.

D. Informasi Gempa Dirasakan di wilayah Bima dan Dompu

Berdasarkan Tabel 7.1 terdapat 138 kali Gempa Bumi yang terjadi di wilayah Bima dan Dompu. Berikut daftar gempa yang terjadi di wilayah Bima dan Dompu selama bulan Januari 2020.

Tabel 7.1 Kejadian Gempa di wilayah Bima dan Dompu

Sumber: Stasiun Geofisika Mataram

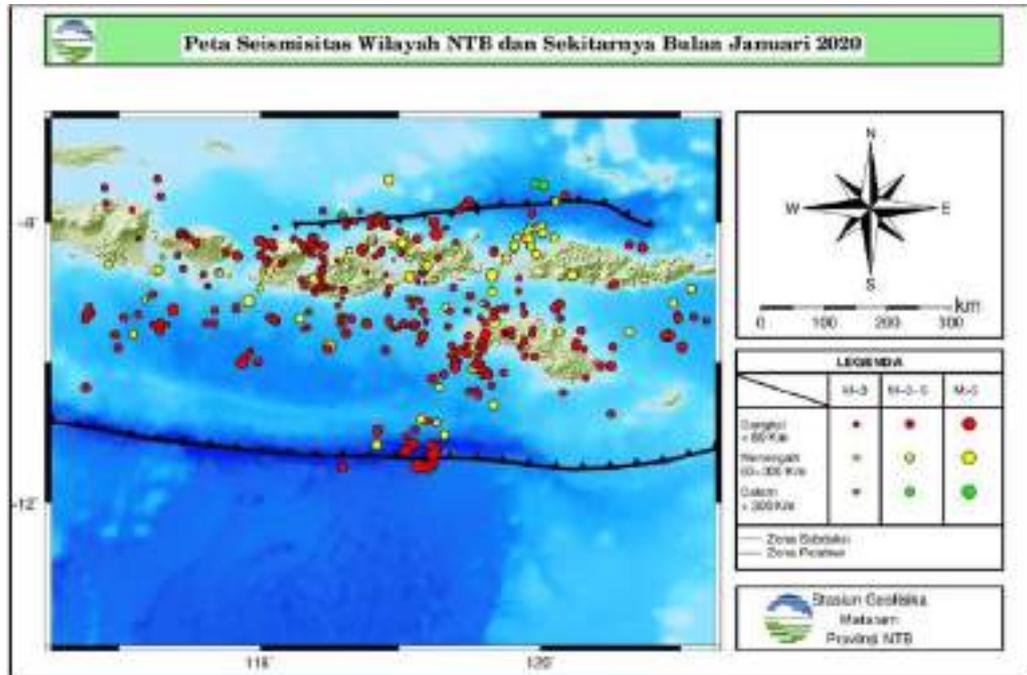
NO.	TANGGAL	WAKTU (WIB)	LINTANG	BUJUR	KEDALAMAN (Km)	MAGNITUDE	KETERANGAN
1	03/01/2020	20.30.10	-9,63	118,98	29	2,7	4 km BaratDaya KODI-SUMBABARATDAYA-NTT
2	04/01/2020	11.30.37	-9,38	117,3	19	2,9	85 km Tenggara SUMBAWABARAT-NTB
3	05/01/2020	9.09.01	-10,06	118,77	10	3,2	57 km BaratDaya KODI-SUMBABARATDAYA-NTT
4	05/01/2020	17.44.43	-9,97	118,8	10	3,2	46 km BaratDaya KODI-SUMBABARATDAYA-NTT
5	06/01/2020	4.46.17	-9,22	118,65	70	3	55 km BaratLaut KODI-SUMBABARATDAYA-NTT
6	06/01/2020	19.31.53	-8,17	118,52	14	4,5	38 km BaratLaut BIMA-NTB
7	07/01/2020	9.36.36	-11,2	118,48	10	4,3	186 km BaratDaya WANOKAKA-NTT
8	08/01/2020	9.12.40	-9,52	117,96	18	2,6	114 km BaratLaut KODI-SUMBABARATDAYA-NTT
9	09/01/2020	4.29.15	-9,87	118,96	20	3,2	31 km BaratDaya KODI-SUMBABARATDAYA-NTT
10	09/01/2020	15.59.25	-11,19	118,18	10	3,7	198 km BaratDaya KODI-SUMBABARATDAYA-NTT
11	09/01/2020	21.53.37	-8,07	117,58	10	2,5	49 km TimurLaut SUMBAWA-NTB
12	10/01/2020	17:06:57	-8,69	118,34	108	3,9	22 km BaratDaya DOMPU-NTB
13	10/01/2020	20:16:26	-8,67	118,35	106	2,7	19 km BaratDaya DOMPU-NTB
14	10/01/2020	20:28:32	-9,27	118,96	10	2,4	28 km BaratLaut TAMBOLAKA-NTT

15	10/01/2020	21:58:49	-9,50	118,20	26	2,8	87 km BaratLaut KODI-SUMBABARATDAYA-NTT
16	11/01/2020	12:15:58	-9,83	117,79	19	2,9	135 km BaratDaya KODI-SUMBABARATDAYA-NTT
17	11/01/2020	19:00:02	-8,39	117,46	10	4,4	11 km TimurLaut SUMBAWA-NTB
18	12/01/2020	22:08:41	-8,78	118,14	79	3,9	45 km BaratDaya DOMPU-NTB
19	13/01/2020	11:20:00	-7,89	117,18	313	2,8	61 km TimurLaut PULAUSARINGI-NTB
20	13/01/2020	13:38:16	-8,61	118,36	106	2,2	14 km BaratDaya DOMPU-NTB
21	13/01/2020	13:41:36	-9,38	117,84	10	2,6	109 km Tenggara SUMBAWA-NTB
22	13/01/2020	17:31:44	-8,39	117,74	10	2,2	37 km TimurLaut SUMBAWA-NTB
23	14/01/2020	01:55:58	-11,17	117,67	68	3,6	228 km BaratDaya KODI-SUMBABARATDAYA-NTT
24	14/01/2020	03:55:19	-9,59	117,23	14	3,5	101 km Tenggara SUMBAWABARAT-NTB
25	14/01/2020	09:07:38	-7,78	118,92	18	3,4	76 km TimurLaut BIMA-NTB
26	14/01/2020	10:06:15	-8,61	118,36	116	2,4	14 km BaratDaya DOMPU-NTB
27	14/01/2020	16:53:18	-10,23	118,47	10	3,4	91 km BaratDaya KODI-SUMBABARATDAYA-NTT
28	14/01/2020	18:03:52	-11,48	118,25	10	4,8	214 km BaratDaya KODI-SUMBABARATDAYA-NTT
29	14/01/2020	20:51:01	-9,27	118,71	38	2,4	47 km BaratLaut KODI-SUMBABARATDAYA-NTT
30	14/01/2020	21:20:52	-7,96	117,18	14	2,5	53 km TimurLaut PULAUSARINGI-NTB
31	15/01/2020	01:05:27	-9,46	117,15	29	2,5	85 km Tenggara SUMBAWABARAT-NTB
32	15/01/2020	01:28:25	-8,26	117,61	298	3,9	33 km TimurLaut SUMBAWA-NTB
33	15/01/2020	02:26:14	-7,39	117,84	215	4,0	130 km TimurLaut SUMBAWA-NTB
34	15/01/2020	18:55:38	-11,15	118,19	10	3,8	194 km BaratDaya KODI-SUMBABARATDAYA-NTT

35	16/01/2020	04:26:13	-9,41	117,84	35	3,0	112 km Tenggara SUMBAWA-NTB
36	16/01/2020	10:53:48	-8,00	117,76	10	2,9	66 km TimurLaut SUMBAWA-NTB
37	16/01/2020	11:22:03	-7,98	117,35	14	2,9	57 km BaratLaut SUMBAWA-NTB
38	17/01/2020	8.24.12	-8,3	118,79	55	2,9	17 km TimurLaut BIMA-NTB
39	17/01/2020	10.29.44	-9,51	117,9	27	2,8	120 km BaratLaut KODI- SUMBABARATDAYA- NTT
40	17/01/2020	14.43.02	-8,74	118,35	45	2	26 km BaratDaya DOMPU-NTB
41	17/01/2020	20.33.12	-9,9	118,72	10	2,5	45 km BaratDaya KODI- SUMBABARATDAYA- NTT
42	18/01/2020	5.17.21	-8,57	118,33	113	2,4	15 km BaratDaya DOMPU-NTB
43	18/01/2020	5.56.58	-8,27	117,63	99	1,9	33 km TimurLaut SUMBAWA-NTB
44	18/01/2020	7.34.45	-9,76	118,73	16	2,7	33 km BaratDaya KODI- SUMBABARATDAYA- NTT
45	18/01/2020	7.57.55	-10,17	118,62	10	2,9	75 km BaratDaya KODI- SUMBABARATDAYA- NTT
46	18/01/2020	8.44.53	-9,47	118,08	25	3	101 km BaratLaut KODI- SUMBABARATDAYA- NTT
47	18/01/2020	9.28.06	-8,6	118,36	116	3,1	13 km BaratDaya DOMPU-NTB
48	18/01/2020	12.30.54	-9,86	118,79	12	2,9	36 km BaratDaya KODI- SUMBABARATDAYA- NTT
49	18/01/2020	13.42.09	-9,75	118,95	48	2,5	17 km BaratDaya KODI- SUMBABARATDAYA- NTT
50	18/01/2020	14.25.33	-8,14	118	11	2,7	67 km BaratLaut DOMPU-NTB
51	18/01/2020	21.15.46	-9,45	117,19	10	2	85 km Tenggara SUMBAWABARAT- NTB
52	18/01/2020	22.47.32	-8,74	118,32	10	2	27 km BaratDaya DOMPU-NTB
53	18/01/2020	22.53.55	-8,01	117,22	10	2,1	50 km TimurLaut PULAUSARINGI-NTB
54	19/01/2020	0.40.51	-9,11	118,23	10	2,5	69 km BaratDaya DOMPU-NTB
55	19/01/2020	1.39.09	-8,37	117,51	11	2,1	16 km TimurLaut SUMBAWA-NTB

56	19/01/2020	11.03.59	-8,54	117,11	10	1,6	11 km Tenggara PERNANG-NTB
57	19/01/2020	23.37.51	-8,93	117,06	30	1,6	30 km Tenggara SUMBAWABARAT- NTB
58	20/01/2020	2.34.08	-8,33	117,86	150	2	52 km TimurLaut SUMBAWA-NTB
59	20/01/2020	4.07.21	-7,7	118,98	10	3,4	87 km TimurLaut BIMA-NTB
60	20/01/2020	8.07.18	-9,19	117,12	10	2,3	56 km Tenggara SUMBAWABARAT- NTB
61	20/01/2020	8.23.17	-9,46	118,22	10	3,3	86 km BaratLaut KODI- SUMBABARATDAYA- NTT
62	20/01/2020	12.02.31	-8,38	118,79	118	2,2	9 km TimurLaut BIMA- NTB
63	20/01/2020	12.02.32	-8,42	118,75	114	2,4	3 km TimurLaut BIMA- NTB
64	20/01/2020	14.42.22	-9,03	117,81	10	2,5	74 km Tenggara SUMBAWA-NTB
65	20/01/2020	14.46.14	-8,94	117,84	11	2,8	68 km Tenggara SUMBAWA-NTB
66	20/01/2020	15.45.12	-8,07	117,23	10	2,2	45 km TimurLaut PULAUSARINGI-NTB
67	20/01/2020	16.08.03	-8,53	117,24	79	2,4	20 km BaratDaya SUMBAWA-NTB
68	20/01/2020	16.47.17	-8,51	118,54	18	2,3	8 km TimurLaut DOMPU-NTB
69	20/01/2020	19.12.21	-9,28	118,33	28	3,5	80 km BaratLaut KODI- SUMBABARATDAYA- NTT
70	20/01/2020	20.14.34	-7,95	117,57	10	2,5	62 km TimurLaut SUMBAWA-NTB
71	20/01/2020	20.44.54	-9,44	118,05	28	2,9	105 km BaratLaut KODI- SUMBABARATDAYA- NTT
72	21/01/2020	0.15.25	-8,66	118,33	117	2,7	20 km BaratDaya DOMPU-NTB
73	21/01/2020	6.01.23	-8,75	117,8	10	1,8	51 km Tenggara SUMBAWA-NTB
74	21/01/2020	10.43.29	-9,49	118,68	23	2,8	35 km BaratLaut KODI- SUMBABARATDAYA- NTT
75	21/01/2020	12.52.18	-9,44	118,2	25	2,6	88 km BaratLaut KODI- SUMBABARATDAYA- NTT
76	21/01/2020	21.12.22	-9,34	117,19	34	2,4	75 km Tenggara SUMBAWABARAT- NTB

77	22/01/2020	14.40.46	-10,8	118,3	134	3,5	154 km BaratDaya KODI-SUMBABARATDAYA-NTT
78	22/01/2020	19.13.12	-8,02	117,65	10	2,3	58 km TimurLaut SUMBAWA-NTB
79	22/01/2020	23.49.24	-9,63	118,32	45	4,2	74 km BaratDaya KODI-SUMBABARATDAYA-NTT
80	23/01/2020	7.14.59	-8,44	118,02	57	2,4	50 km BaratLaut DOMPU-NTB
81	23/01/2020	14.37.55	-11,49	117,18	10	3,5	291 km BaratDaya KODI-SUMBABARATDAYA-NTT
82	23/01/2020	15.16.42	-9,1	118,12	13	2,5	73 km BaratDaya DOMPU-NTB
83	23/01/2020	16.17.28	-8,53	117,91	90	1,6	54 km Tenggara SUMBAWA-NTB
84	23/01/2020	20.56.17	-8,71	117,53	56	1,6	17 km Tenggara SUMBAWA-NTB
85	23/01/2020	20.56.43	-8,68	117,5	60	1,8	22 km Tenggara SUMBAWA-NTB
86	24/01/2020	2.52.30	-8,44	117,71	10	2,6	32 km TimurLaut SUMBAWA-NTB



Gambar 7.5 Peta Seimisitas Wilayah NTB dan Sekitarnya Bulan Januari 2020.

IX. ANALISIS KEJADIAN CUACA EKSTRIM BULAN FEBRUARI 2020

Berdasarkan peraturan Kepala Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika no: KEP.009.2010 tentang prosedur standar pelaksanaan peringatan dini, pelaporan dan diseminasi informasi cuaca ekstrim. Pengertian dari cuaca ekstrim adalah kejadian cuaca yang tidak normal/tidak lazim yang dapat mengakibatkan kerugian terutama keselamatan jiwa dan harta.

Kriteria cuaca ekstrem, yaitu:

- Suhu udara $\pm 3^{\circ}\text{C}$ dari normalnya
- Hujan lebat $> 50\text{mm/hari}$ atau 20mm/jam
- Kecepatan angin $> 45 \text{ km/jam}$
- Hujan Es
- Angin Puting Beliung
- Tinggi Gelombang > 2 meter
- Jarak Pandang $< 1 \text{ km}$

NO	Tanggal	Cuaca Ekstrem	Dampak	Penyebab Analisis Meteorologi
1	10 Februari 2020	Hujan Lebat	Luapan air sungai menyebabkan genangan air di wilayah pemukiman penduduk tersebar di wilayah Kec. Kempo, Sanggar, dan Palibelo	Berdasarkan Citra Satelit dan Citra Radar Cuaca Bima menunjukkan adanya pertumbuhan awan Cumulonimbus yang tumbuh secara aktif yang disebabkan oleh kondisi atmosfer yang labil dan bergerak ke arah timur wilayah Bima dan Dompu.

2	27 Februari 2020	Hujan Lebat	Banjir menyebabkan aliran sungai Bombo Ncera menjadi sangat deras dan menyebabkan kerusakan pada lokasi wisata Bombo Ncera	Berdasarkan Citra Satelit dan Citra Radar Cuaca Bima menunjukkan adanya pertumbuhan awan Cumulonimbus yang tumbuh secara aktif yang disebabkan oleh kondisi atmosfer yang labil dan bergerak ke arah timur wilayah Bima dan Dompu.
3	28 Februari 2020	Hujan Lebat	Banjir menyebabkan rusaknya fasilitas umum yaitu jembatan putus dan lahan pertanian bawang di Kec. Soromandi	Berdasarkan Citra Satelit dan Citra Radar Cuaca Bima menunjukkan adanya pertumbuhan awan Cumulonimbus yang tumbuh secara aktif yang disebabkan oleh kondisi atmosfer yang labil dan bergerak ke arah timur wilayah Bima dan Dompu.

X. RINGKASAN

1. Pantauan ENSO bulan Desember di wilayah Indonesia khususnya wilayah Bima–Dompu berada pada kondisi **Netral**, sehingga kondisi tersebut tidak berpengaruh pada durasi hujan harian.
2. Suhu muka laut (SST) di perairan Utara Pulau Sumbawa selama bulan Januari 2020 terpantau dalam kondisi cukup panas berkisar antara 29-30 °C baik di perairan utara dan selatan Bima dan Dompu yang dapat **meningkatkan aktifitas penguapan di wilayah Bima dan Dompu**.
3. Kondisi arah angin bulan Januari 2020 di wilayah pulau Sumbawa didominasi oleh **angin Baratan**. Kondisi ini **mendukung pertumbuhan awan hujan**.
4. Kondisi cuaca selama bulan Januari 2020 umumnya cerah berawan, suhu udara pada kriteria **normal** berkisar antara 24-35°C, angin dari arah utara dengan kecepatan maksimum mencapai 30 km/jam.
5. Kondisi cuaca bulan Februari 2020 untuk wilayah Bima dan Dompu umumnya berpotensi hujan dengan intensitas sedang hingga lebat disertai kilat/petir dan angin kencang

DAFTAR ISTILAH

Anomali adalah penyimpangan dari nilai rata – rata selama 30 tahun

Konveksi adalah proses pemanasan vertikal yang membawa uap air pada siang hari sehingga dapat membantu pembentukan awan konvektif

Awan Konvektif adalah awan tebal yang menjulang tinggi yang terbentuk dari konveksi. Awan ini biasanya mengakibatkan terjadinya hujan tiba-tiba, petir dan angin kencang

Konvergensi adalah proses pengumpulnya massa udara di suatu daerah dengan ciri membentuk awan tebal, pada wilayah yang dilintasi konvergensi biasanya hanya memiliki lama waktu sehari. Mengindikasikan daerah cuaca buruk (signifikan)

Divergensi adalah beraian angin yang mengindikasikan cuaca baik.

Eddy adalah Pusaran angin dengan durasi harian dan biasanya jika suatu daerah terdapat eddy, maka cenderung banyak hujan

ITCZ (Inter Tropical Convergence Zone) adalah area disekitar wilayah tropis yang dicirikan dengan pola pempunan (konvergensi) angin dalam skala yang luas dan dapat berpotensi terjadi cuaca buruk di sepanjang wilayah yang dilewatinya

Sheraline adalah Garis atau zona lintasan yang terdapat perubahan arah dan kecepatan angin secara tiba-tiba

SIKLON TROPIS adalah sistem tekanan rendah dengan angin berputar secara siklonik yang terbentuk di lautan wilayah tropis dengan kecepatan angin maksimal 34,8 knot/64,4 km/jam disekitar pusaran

ENSO (El Nino Southern Oscillation) adalah fenomena interaksi lautan-atmosfer skala global dengan variabilitas internnual yang terjadi karena adanya penyimpangan (anomali) suhu muka laut di wilayah Samudera Pasifik Ekuatorial

UTC (Coordinated Universal Time) adalah dasar patokan waktu sipil untuk seluruh dunia, UTC menjadi standar waktu 24-jam yang menjaga agar skala waktu diseluruh dunia terkoordinasi secara sinkron. Indonesia terbagi menjadi 3 zona waktu yaitu WIB +7, WITA +8, WIT +9

MET REPORT adalah singkatan dari "meteorological report". Digunakan dalam bahasa laporan cuaca penerbangan yang menyatakan bahwa laporan yang dibuat adalah laporan rutin hasil dari pengamatan cuaca

METAR adalah kata sandi yang digunakan untuk menunjukkan bahwa sandi atau keterangan yang mengikutinya adalah informasi cuaca yang sedang

berlangsung di Bandar Udara. Metar dibuat secara rutin, biasanya dibuat secara berkala setiap 30 menit sekali, untuk dikirim ke atau dipertukarkan dengan Stasiun Meteorologi Penerbangan lainnya, dan/atau dikirim ke Pusat-Pusat Data dan Analisis yang ditentukan

SPECI adalah kata sandi yang digunakan untuk menunjukkan bahwa sandi atau keterangan yang mengikutinya adalah informasi tentang adanya fenomena khusus pada suatu saat di suatu Bandar Udara dan atau di sekitarnya. SPECI dibuat untuk dikirim ke atau dipertukarkan dengan Stasiun Meteorologi Penerbangan lainnya, dan/atau dikirim ke Pusat-Pusat Data dan Analisis yang ditentukan

TAFOR adalah singkatan dari "terminal forecast". Sandi meteorologi yang menunjukkan bahwa berita yang tertulis di belakangnya adalah tentang prakiraan cuaca Banda udara. TAFOR memuat informasi tentang akan terjadinya cuaca di suatu Banda Udara pada waktu yang akan datang. Unsur cuaca yang diperkirakan meliputi angin permukaan, jarak pandang mendatar, fenomena cuaca, awan dan perubahan signifikan dari satu atau lebih unsur tersebut selama selang waktu prakiraan.